

**KRITIK TERHADAP PENDALILAN FITNAH SEBAGAI
PENGHALANG KEWARISAN PADA PASAL 173b
KOMPILASI HUKUM ISLAM**

TESIS

OLEH:

MUHAMMAD SYAFQY ABDA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

**KRITIK TERHADAP PENDALILAN FITNAH SEBAGAI
PENGHALANG KEWARISAN PADA PASAL 173b
KOMPILASI HUKUM ISLAM**

Tesis

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana
sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penelitian tesis dan
memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga

Oleh:

**Muhammad Syafqy Abda
NIM. 220211050102**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCA SARJANA
JURUSAN HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

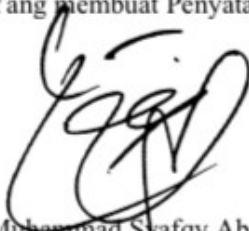
Nama : Muhammad Syafqy Abda
NIM : 220211050102
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 Juli 1999
Program Studi : S2 Hukum Keluarga

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Kritik Terhadap Pendalilan Fitnah Sebagai Penghalang Kewarisan pada Pasal 173b Kompilasi Hukum Islam” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan tandatangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari siapapun.

Jakarta, 14 Juli 2026
Yang membuat Pernyataan




Muhammad Syafqy Abda

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1662/Un.14/W/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Syafiq Abda
NIM : 220211050102
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Kritik Terhadap Pendidikan Fitnah Sebagai Penghalang Kewarisan pada Pasal 173b Kompilasi Hukum Islam

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (13%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Mengetahui


Kepala Biro


NIP. 1977070820090811008


UIN ANTASARI BANJARMASIN

PERSETUJUAN TESIS
KRITIK TERHADAP PENDALILAN FITNAH SEBAGAI
PENGHALANG KEWARISAN PADA PASAL 173b
KOMPILASI HUKUM ISLAM

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Muhammad Syafqy Abda

NIM. 220211050102

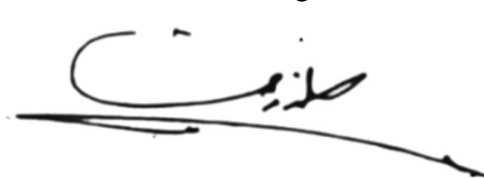
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197712242003121002

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc. MA. Hk.
NIDN. 2128078501

PENGESAHAN TESIS

KRITIK TERHADAP PENDALILAN FITNAH SEBAGAI PENGHALANG KEWARISAN PADA PASAL 173b KOMPILASI HUKUM ISLAM

Disusun dan dipersembahkan oleh:

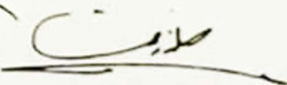
Muhammad Syafqy Abda

NIM. 220211050102

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: **23 Juli 2026**

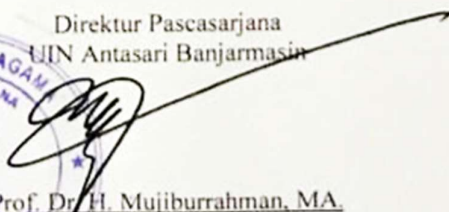
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I.	1. 
2. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.	2. 
3. Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I.	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc. MA. Hk.	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIR. 19711209 199603 1 001

MOTTO

(Suatu malam, saya bermimpi Ibunda membacakan ayat ini)

﴿طه١ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى٢﴾

“Ṭāhā. Kami tidak menurunkan Al-Qur’ān ini kepadamu

(Muhammad) agar engkau menjadi susah”

(Q.S. Ṭāhā/20: 1-2)

ABSTRAK

Muhammad Syafqy Abda. 220211050102. Kritik Terhadap Pendalilan Fitnah Sebagai Penghalang Kewarisan pada Pasal 173b Kompilasi Hukum Islam. Tesis, pada Program Studi Magister Hukum Keluarga, Program Pascasarjana. Pembimbing: (I) Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I. (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc. MA. Hk. 2026.

Kata Kunci: Kompilasi Hukum Islam, fitnah, penghalang kewarisan, pendalilan.

Kompilasi Hukum Islam (KHI) merupakan pedoman hukum materiil yang digunakan oleh Pengadilan Agama dalam penyelesaian perkara peradilan Islam di Indonesia. Salah satu ketentuan yang masih diperdebatkan dari KHI ialah Pasal 173b yang menetapkan fitnah sebagai penghalang kewarisan. Ketentuan tersebut berbeda dengan konstruksi hukum kewarisan dalam fikih klasik yang tidak menempatkan fitnah sebagai *mawāni' al-irṣ*, sehingga memunculkan persoalan mengenai dasar pendalilan (*ratio legis*) yang melandasinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis metode *istidlāl* yang melandasi pembentukan Pasal 173b KHI serta menawarkan diskusi alternatif yang lebih selaras dengan prinsip hukum Islam.

Tesis ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan/doktrinal (*legal approach*). Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap kajian akademis yang menopang pendalilan Pasal 173b KHI. Kemudian dianalisis secara yuridis melalui perspektif usul fikih dengan menerapkan operasi metode-metode *istidlāl* dan ditopang kajian tafsir Al-Qur'an dan hadis, serta fikih dan usul fikih yang relevan dengan pertimbangan asas kepastian hukum dan asas keadilan sebagai tolok ukur dan koridor kritik.

Penelitian ini menemukan bahwa penetapan fitnah sebagai penghalang kewarisan dalam Pasal 173b KHI belum ditopang oleh konstruksi pendalilan yang memadai. Analisis menunjukkan kelemahan pada penerapan qiyas karena persamaan *'illah* antara fitnah dan pembunuhan tidak terpenuhi, bablasnya pengakuan fitnah lebih kejam daripada pembunuhan hingga menyalahi ijmak, serta adanya kesamaan dengan Pasal 838 KUHPerdara yang perumusannya bukan ditempuh dan didasari dengan metode dan pertimbangan *istidlāl* hukum Islam. Diskusi temuan tersebut mengarah pada implikasi menambahkan fitnah sebagai penghalang kewarisan yang menggoyahkan pemenuhan Pasal 173b KHI terhadap asas kepastian hukum dan asas keadilan. Penelitian ini menawarkan reformulasi pasal dengan membatasi fitnah sebagai penghalang kewarisan hanya apabila terbukti memiliki hubungan kausal langsung terhadap kematian pewaris, sehingga dipersamakan dengan pembunuhan yang secara umum menjadi penghalang kewarisan dalam perspektif Mazhab Syafi'i. Rekonstruksi tersebut diharapkan mampu mempertahankan responsivitas KHI terhadap perkembangan hukum sekaligus menjaga konsistensi metode *istidlāl* dan legitimasi hukum kewarisan Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

TANDA VOKAL	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

TANDA VOKAL	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
اِيّ-َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اوّ-َ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
آا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbūṭah hidup

Ta' marbūṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, atau diikuti kata benda (*ism*), maka transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbūṭah mati

Ta' marbūṭah mati adalah terdapat pada kata yang berdiri sendiri atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

KATA ARAB	ALIH AKSARA
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Waḥdat al-Wujūd

E. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (َ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, kecuali jika diikuti huruf syamsiyah maka menyesuaikan. Contoh: ar-rijāl, ad-dīwān.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, contohnya تَأْخُذُ menjadi ta'khuẓu. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif seperti اِنَّ yang menjadi inna.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Ejaan Yang Disempurnakan Edisi VI (EYD VI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EYD VI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

I. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

AKSARA ARAB	ALIH AKSARA
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Ṣabata al-ajru
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-maẓāhir al-‘aqliyyah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka ṭarīqan

KATA PENGANTAR

Bismillah. Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., karena berkat rahmat serta karunia-Nya tesis ini dapat disusun. Salawat serta salam juga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tentu memiliki berbagai kekurangan sehingga besar harapan kepada para pembaca dan pengkaji untuk memberikan masukan. Semoga penelitian ini membawa manfaat dalam penjagaan syariat Allah Swt..

Tesis ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, perhatian, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

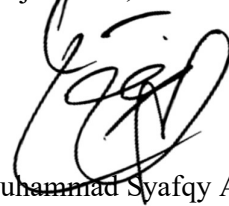
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag, M.H.I., dan Supian Sauri, S. EI., M.E., selaku Ketua Prodi sekaligus Dosen Pembimbing I dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga yang telah banyak berjasa membantu,

memberi motivasi, doa dan arahan untuk penulis dalam menyelesaikan studi

4. Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dalam penulisan tesis
5. Segenap dosen, staf dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan layanan terbaik kepada penulis
6. Keluarga tercinta, khususnya Abah H. Samdani, Mama Hj. Isnay Lellya dan Istri Naifa Tasya Amalia beserta anak. Kedua Mertua H. Ahmad Baihaki dan Hj. Erni Natasari. Seluruh adik-adik, terkhusus Fatimah Az-Zahra dan Muhammad Lutfi Yusuf yang telah banyak membantu pengurusan perkuliahan. Tak lupa pula Kakek H. Syarhani Suhaily *rahimahullah*, Nenek Hj. Siti Salamah dan Om Muhammad Iqbal. Merekalah yang selalu memberikan teladan, dorongan, dukungan, doa dan motivasi yang tiada henti dan tak ternilai
7. Seluruh teman-teman HK 2022 khususnya Lokal A yang menjadi keluarga baru, menemani suka-duka perjuangan bersama di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
8. Asātīz yang ikhlas memberi inspirasi dan bantuan, menjadi teman diskusi, bertukar pikiran dan berbagi semangat dalam penyelesaian tesis ini; Mu'allim Abdul Rasyid, Ust. Muhammad Aditya Firdaus dan Ust. Ahmad Zaid.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga semuanya selalu diliputi Allah dengan rahmat-Nya *fid dīn, wad dunyā, wal āakhirah*

Banjarmasin, 14 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Syafqy Abda', written in a cursive style.

Muhammad Syafqy Abda

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN	10
D. DEFINISI OPERASIONAL.....	11
E. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	12
F. KAJIAN TEORI	16
G. METODE PENELITIAN	26
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	34
BAB II	36
A. <i>MAWĀNĪ AL-IRŚ</i> (PENGHALANG KEWARISAN) DALAM FIKIH KLASIK	37
1. PENGERTIAN <i>MAWĀNĪ AL-IRŚ</i> (PENGHALANG KEWARISAN). 37	
2. TAKSONOMI FIKIH TERHADAP PENGHALANG KEWARISAN . 41	
B. METODE <i>ISTIDLĀL</i> DALAM IJTIHAD HUKUM ISLAM	54
1. <i>ISTIDLĀL</i> SEBAGAI METODE PENEMUAN DALIL.....	54
2. TAHAPAN <i>ISTIDLĀL</i> DALAM PENETAPAN HUKUM.....	55
3. IJMAK SEBAGAI HIMPUNAN HUKUM DARI AL-QUR’AN DAN SUNAH.....	58
4. QIYAS: METODE MERUMUSKAN HUKUM BARU	69

5. <i>SADD AẒ-ẒARĀ'ĪT</i> UNTUK MENCEGAH KEMUDARATAN HUKUM	83
6. MENGGAPAI TUJUAN PEMBENTUKAN HUKUM MELALUI <i>MAŞLAĦAH MURSALAH</i>	86
BAB III.....	92
A. SELAYANG PANDANG KOMPILASI HUKUM ISLAM	92
1. PERADILAN AGAMA DI INDONESIA SEBELUM KHI	93
2. DASAR DAN KEDUDUKAN KHI DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL	100
3. FILOSOFI KOMPILASI HUKUM ISLAM.....	102
4. KONTEN KOMPILASI HUKUM ISLAM.....	107
B. FITNAH SEBAGAI PENGHALANG KEWARISAN DALAM KHI	108
1. LIMA PENGHALANG KEWARISAN DALAM KHI	108
2. LANDASAN FITNAH SEBAGAI PENGHALANG KEWARISAN .	113
3. FITNAH SEBAGAI PENGHALANG KEWARISAN DALAM PUTUSAN PENGADILAN AGAMA	125
BAB IV.....	126
A. DISKUSI PENDALILAN FITNAH SEBAGAI PENGHALANG KEWARISAN	126
1. <i>'ILLAH</i> PADA QIYAS FITNAH DENGAN PEMBUNUHAN.....	127
2. FITNAH LEBIH KEJAM DARIPADA PEMBUNUHAN (?) KETIDAKSESUAIAN DENGAN IJMAK.....	135
3. KEKABURAN DAN KETIDAKADILAN HUKUM DALAM PASAL 173b KHI.....	140
4. PENGHALANG KEWARISAN KHI ADALAH " <i>ISTİŞĦĀB</i> " DARI HUKUM BELANDA	144
B. TAWARAN REFORMULATIF BAGI PASAL 173b KHI.....	148
BAB V.....	152
A. KESIMPULAN	152
B. SARAN.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perbandingan Penghalang Kewarisan dalam KHI dan Fikih Klasik	110
Tabel 3.2	Penelitian yang Mengkaji Metode <i>Istidlāl</i> Pasal 173b KHI	123
Tabel 3.3	Penelitian Lain Seputar Pendalilan Pasal 173b KHI	124